

**PENINGKATAN ANTE NATAL CARE (ANC) TERPADU IBU HAMIL DALAM  
UPAYA DETEKSI RISIKO TINGGI PADA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MARTAPURA 2 KABUPATEN BANJAR**

Siska Dhewi dan Ahmad Zacky Anwary  
,Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
Email: Siskadhewi1987@gmail.com

**ABSTRAK**

Di Desa Tambak Baru Ilir dari data Ibu hamil pada tahun 2017 terdapat 5 (30%) yang termasuk dalam risiko tinggi kehamilan (KEK, Anemia Berat dan Hipertensi). Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan pemeriksaan ibu hamil dan dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan kesehatan serta materi tentang kehamilan dalam bentuk video serta pembagian plamflet yang dilaksanakan pada saat kelas ibu hamil pada tanggal 06 Februari 2019. Hasil Pengabdian di dapatkan 3 ibu hamil yang mengalami KEK dan 2 ibu hamil yang mengalami anemia. Setelah penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan ibu hamil dimana sebelum penyuluhan terdapat 4 ibu hamil (33,3%) yang berpengetahuan baik dan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 10 ibu hamil (83,3%) yang berpengetahuan baik. Saran untuk pihak puskesmas dan bidan desa untuk melaksanakan pemberdayaan kader dalam hal deteksi dini ibu hamil serta untuk meningkatkan kunjungan *Ante natal Care* (ANC) di Posyandu.

**Kata kunci : Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan, Peningkatan ANC, Martapura**

**ABSTRACT**

In Tambak Baru Ilir Village from the data of pregnant women in 2017 there are 5 (30%) which are included in the high risk of pregnancy (SEZ, Severe Anemia and Hypertension). The method used in this service was by examining pregnant women and continued with the provision of health counseling and material about pregnancy in the form of videos and distribution of leaflets carried out during the class of pregnant women on February 6, 2019. Dedication results obtained 3 pregnant women who experienced SEZ and 2 pregnant women who have anemia. After counseling, there was an increase in knowledge of pregnant women where before counseling there were 4 pregnant women (33.3%) who were well-informed and after being given counseling increased to 10 pregnant women (83.3%) who were well-informed. Suggestions for puskesmas and village midwives to empower cadres in the early detection of pregnant women and to increase Ante natal Care (ANC) visits at the Posyandu.

Keywords: High Risk Pregnancy Detection, ANC Increase, Martapura

**PENDAHULUAN**

Dewasa ini AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI di Indonesia adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 34 per 1.000. Upaya penurunan AKI harus difokuskan pada Tujuan Jaminan Persalinan ini adalah meningkatnya akses terhadap pelayanan persalinan yang dilakukan oleh dokter atau bidan dalam rangka menurunkan AKI dan AKB (Angka Kematian Bayi) melalui jaminan pembiayaan untuk pelayanan persalinan. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, angka Kematian Balita di Indonesia sebesar 44/10.000 Kelahiran Hidup. Dalam mencapai upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) maka salah satu upaya promotif dan preventif yang mulai gencar dilakukan adalah Kelas ibu hamil.

Pelayanan Antenatal care (ANC) sebagai faktor utama dalam menentukan *outcome* persalinan termasuk menyaring secara dini faktor risiko dan juga dapat menentukan awal pengobatan ibu hamil yang mengalami komplikasi selama hamil akan dilakukan. Ibu hamil yang tidak melaksanakan ANC selama hamil berisiko lebih besar mengalami komplikasi saat persalinan (Hunt & Bueno de Mesquita, 2000).

## **KHALAYAK SASARAN**

Yang menjadi khalayak sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah posyandu desa tambak baru ilir yang berjumlah 12 orang.

## **METODE**

Tahap persiapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyusunan pre planning. Persiapan dengan membuat kontrak waktu dan tempat penyuluhan dengan mitra. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan ibu hamil yang ada di desa tambak baru ilir dengan koordinasi bidan desa dan para kader yang ikut membantu. Media yang dipakai dalam kegiatan ini adalah lembar balik yang berisikan materi-materi seputar awal kehamilan, masa nifas, komplikasi, pencegahan serta pengobatan pada setiap tahapan. Metode yang dipakai adalah ceramah dan diskusi serta tanya jawab. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu 2 bulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari di posyandu. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 06 Februari 2019 pukul 09.00 sampai dengan 12.00 wita. Kegiatan diawali dengan mengukur pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dan didapatkan hasil 8 ibu hamil mempunyai pengetahuan kurang sedangkan 4 ibu hamil dengan pengetahuan baik. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang tanda gejala dan deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Diakhir kegiatan dilakukan posttest untuk mengukur pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan dan didapatkan 10 ibu hamil (83,3%) berpengetahuan baik.

### FOTO KEGIATAN





## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat setelah pelaksanaan pengabdian ini adalah masih terdapat ibu hamil yang termasuk dalam resiko tinggi kehamilan, dan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan (83,3%) serta antusias ibu hamil dalam mengikuti kegiatan terlihat dengan banyaknya ibu hamil yang bertanya saat sesi tanya jawab. Saran yang diberikan kepada pihak puskesmas dan bidan desa adalah segera melaksanakan pemberdayaan kader untuk mendeteksi dini resiko tinggi kehamilan dan peningkatan *Ante Natal Care* (ANC).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sriwahyu A, Yusad Y, Mutiara E. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Tahun. *Gizi, Kesehat Reproduksi dan Epidemiol.* 2014;2(11 April):1-14. doi:10.1007/7081
2. Wundashary, Darmawansyah, Nurhayani. Analisis Mutu Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Wonrely Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku Tahun 2012. *Anal Mutu Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Wonrely Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku Tahun 2012.* 2012;(24):3-4. [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5821/JURNAL \(WUNDASHARY D A DEMNY\).pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5821/JURNAL(WUNDASHARY%20D%20A%20DEMNY).pdf?sequence=1).
3. Aryawati W. Pengembangan Model Pencegahan Resiko Tinggi Kehamilan Dan Persalinan Yang Terencana Dan Antisipatif (Regita). *J Kebijakan Kesehat Indones.* 2016;05(02):86-93.
4. Kemenkes RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. 2010:37.
5. Rahayu YP, Panjaitan FM, Sari S, Banjarmasin M, Banjarbaru PK. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di UPT. Puskesmas Martapura. 2015;6(1):146-152.
6. Notoadmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku.* Jakarta.2003
7. WHO. World Health Organization : Globalhealth.gov; 2013 [cited 2015 26 Maret 2016]. Available from: [http://www.globalhealth.gov/global-health-topics/lgbt/lgbt\\_report.html](http://www.globalhealth.gov/global-health-topics/lgbt/lgbt_report.html).